

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan tentunya memiliki suatu tujuan yang utama sebagai dasar didirikannya perusahaan tersebut. Tujuan yang paling utama ialah setiap kegiatan perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan dengan kegiatan usaha yang dilakukannya akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Kenaikan nilai perusahaan akan memberikan manfaat bagi perusahaan salah satunya adalah investor akan tertarik pada perusahaan untuk menanamkan modal. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran bagi pemegang saham yang tinggi dan memicu pasar atau pemberi modal perusahaan agar tetap memiliki kepercayaan pada performa perusahaan baik pada masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Dikutip dari <https://market.bisnis.com/> pada tanggal 31 Maret 2020 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) meningkat bahkan melonjak hampir 3% pada perdagangan. Menurut data yang diambil pada Bursa Efek Indonesia (BEI), pergerakan IHSG ditutup di level 4.538,93 dengan menunjukkan adanya kenaikan sebesar 2,82% atau 124,43 poin dari level penutupan perdagangan sebelumnya. PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR), dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah salah satu contoh saham yang memiliki pengaruh untuk kenaikan IHSG. Sektor manufaktur memiliki daya tarik yang tinggi bagi investor apabila dilihat dari fenomena meningkatnya IHSG. Harga saham akan berdampak pada nilai

perusahaan, apabila perusahaan memiliki harga saham yang tinggi maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

**Tabel 1.1**  
**Perhitungan Rata-Rata Nilai Perusahaan (PBV)**

| No. | Tahun | Nilai Perusahaan Manufaktur (PBV) |
|-----|-------|-----------------------------------|
| 1.  | 2015  | 1,51                              |
| 2.  | 2016  | 1,46                              |
| 3.  | 2017  | 1,77                              |
| 4.  | 2018  | 1,65                              |
| 5.  | 2019  | 1,42                              |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pada tabel 1.1 di atas menunjukkan data perkembangan nilai perusahaan pada sektor manufaktur dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Guna melihat seberapa tinggi harga saham di pasar semakin tinggi juga nilai perusahaannya maka kita menggunakan nilai PBV atau (*Price to Book Value*). Nilai *Price to Book Value* mengalami perubahan setiap tahunnya. Untuk memperkuat hipotesis ada teori yang akan digunakan, yaitu *signaling theory*. *Signaling Theory* merupakan tindakan manajemen dari perusahaan yang memberikan pengetahuan atau arahan ditujukan kepada para pemegang saham guna mengetahui bagaimana manajemen melakukan pertimbangan tentang peluang yang dimiliki oleh perusahaan dimasa depan (Zahra et al., 2018).

Nilai perusahaan menjadi ukuran pada tingkat keberhasilan sebuah perusahaan yang terkait kuat dengan harga sahamnya (Rasyid, 2015). Tingginya harga saham akan menjadikan nilai perusahaan juga ikut menjadi tinggi dan secara tidak langsung juga meningkatkan kepercayaan pasar. Investor juga dapat mengetahui nilai perusahaan melalui rasio-rasio keuangan perusahaan. Penelitian

ini bertujuan untuk menguji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi adalah ukuran perusahaan, likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut Prastuti & Sudiarta (2016) mengatakan bahwa besar kecilnya total aset maupun modal yang digunakan perusahaan merupakan cerminan dari ukuran perusahaan. Total aset perusahaan pada umumnya menjadi tolak ukur dari skala perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki peran dalam mempengaruhi penilaian investor dalam membuat dan mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dewi & Ekadjaja (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan yang positif signifikan dengan nilai perusahaan. Secara positif nilai perusahaan mempengaruhi ukuran perusahaan. Jika skala perusahaan mengalami perubahan semakin besar, maka pembiayaan akan mudah didapatkan baik bersifat internal maupun eksternal.

Faktor kedua adalah likuiditas, likuiditas dapat dijadikan indikator dalam menilai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial yang dimilikinya pada utang jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Hubungan antara aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dengan kewajiban lancarnya adalah rasio (Hamidah, 2019). Semakin tinggi rasio yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Astuti & Yadnya (2019) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang positif signifikan kepada nilai perusahaan. Hal ini

menunjukkan bila likuiditas yang ada pada perusahaan semakin tinggi, akan menjadikan perusahaan tersebut semakin baik.

Faktor selanjutnya adalah struktur modal. Struktur modal yang ditetapkan menjadi salah satu komponen dalam pertumbuhan sebuah perusahaan. Struktur modal memiliki arti perbandingan antara pembiayaan yang bersifat jangka panjang dengan modal perusahaan sendiri. Pada penelitian Yanti & Darmayanti (2019) memberi penjelasan bahwa struktur modal mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kenaikan tingkat *debt to equity ratio* (DER) berimbas pada nilai perusahaan yang semakin lama akan semakin rendah. Sebaliknya, apabila tingkat DER semakin rendah, maka nilai perusahaan akan mengikuti semakin tinggi.

Faktor terakhir yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kesanggupan yang dimiliki sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba melalui sumber daya yang ada pada perusahaan (Hery, 2016). Jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka investor akan tertarik dan nilai perusahaan akan meningkat. Pada penelitian Damaianti (2020) memberikan hasil yang menyatakan profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan kepada nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi laba yang didapatkan oleh perusahaan selama kegiatan usahanya berjalan, menjadikan perusahaan itu semakin baik. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena untuk melihat kinerja suatu perusahaan baik atau buruk dapat dilihat dari nilai perusahaan dan investor sebelum memberikan dananya juga melihat nilai perusahaan. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki ketertarikan untuk melakukan

penelitian dengan judul **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA 2015-2019.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, perumusan masalah yang akan disampaikan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Bagi Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor sehingga bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan keputusan investasi.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengaplikasikan variabel-variabel dan diharapkan membantu meningkatkan nilai perusahaan.

## 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan penelitian untuk mempermudah dan memberikan gambaran kepada pembaca terhadap penelitian yang akan diuraikan oleh penulis.

Beberapa bab dalam penelitian ini antara lain:

**Bab I: PENDAHULUAN**

Pada bab pertama menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua membahas tentang penelitian terdahulu dan landasan teori, menjelaskan kerangka pemikiran dan hipotesis serta konsep maupun definisi yang mendukung penelitian.

**Bab III: METODE PENELITIAN**

Bab ketiga memberikan penjelasan mengenai bagaimana struktur penelitian, batasan penelitian, populasi sampel, dan teknik analisis yang digunakan penelitian.

**Bab IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini membahas tentang gambaran subyek penelitian, memaparkan analisis data yang digunakan dalam penelitian, dan pembahasan yang berisi hasil penelitian.

**Bab V: PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan yang dialami selama penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya.